



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN**

RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2015

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN - BATU
Jl. Songgoriti No. 24 Batu 65301 Telp. 0341 – 591302 Fax. 0341 – 597032
e-Mail : ahtc_batu@deptan.go.id
BATU – JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas Berkat dan Rahmat-NYA , maka Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2015 dapat diselesaikan.

RKT Tahun 2015 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019 yang dimaksudkan sebagai acuan dalam pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit-unit kerja lingkup Balai. Secara operasional, RKT ini akan menjadi acuan dan landasan dalam menyusun rencana kegiatan Balai dalam tahun 2015, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan dan kegiatan penunjang lainnya.

RKT ini disusun secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian.

Batu, Januari 2015

Kepala Balai

The image shows a blue circular official stamp of the Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu. The stamp contains the text "BBPP BATU", "KEMENTERIAN PERTANIAN", and "BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Dr. drh. Rudy Rawendra, M.App.Sc.

NIP. 19580630 198503 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi.....	4
B. Misi	4
C. Tujuan	5
D. Sasaran.....	5
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR	
A. Kebijakan.....	6
B. Program dan Kegiatan	7
BAB IV PENUTUP	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam membangun pertanian Tahun 2015 – 2019, Kementerian Pertanian menetapkan visi yaitu “terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumberdaya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”. Dalam rangka mewujudkan visi ini maka misi Kementerian Pertanian adalah “1) Mewujudkan kedaulatan pangan; 2) Mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan; 3) Mewujudkan kesejahteraan petani; 4) Mewujudkan reformasi birokrasi”; sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah :1) Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan; 2) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian; 3) Meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; 4) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani; 5) Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

Untuk mencapai visi dan tujuan tersebut, Kementerian Pertanian mencanangkan enam sasaran strategis yaitu :1) Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula; 2) Peningkatan diversifikasi pangan; 3) Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; 4) Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; 5) Peningkatan pendapatan keluarga petani; serta 6) Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Selaras dengan visi BPPSDMP, maka BBPP Batu mempunyai Visi untuk **“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan”**. Dalam upaya mencapai visi BBPP Batu tersebut maka dilakukan 5 (lima) misi, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);

3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

Adapun tujuan dan sasaran BBPP Batu selama Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

a. Tujuan ;

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

b. Sasaran ;

Sasaran strategis yang ingin dicapai BBPP Batu adalah:

1. Meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian;
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi;
3. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian.

Kegiatan BBPP Batu Tahun 2015 meliputi kegiatan-kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dan mendukung peningkatan produksi daging dengan melaksanakan diklat tematik. Untuk mencapai sasaran dan tujuan BBPP Batu yang telah ditetapkan, kegiatan BBPP Batu harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Berdasarkan tujuan dan sasaran, selanjutnya dirumuskan skenario kebijakan , program dan kegiatan untuk pencapaiannya yang dijabarkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

B. Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan penjabaran dari Rencana strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019. RKT di bertujuan untuk memberikan acuan dan landasan serta arah bagi perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit-unit kerja

lingkup Balai secara operasional, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan.

BAB II

VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Dalam mengemban tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batu menetapkan visi 2015-2019:

“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan”.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2015-2019 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

C. Tujuan

Tujuan pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, dan jelas, yang dapat memberikan gambaran mengenai capaian

kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2015 adalah mantapnya system pelatihan pertanian dan mendukung peningkatan produksi daging dengan indikator :

- a. Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian 390 orang
- b. Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian 300 orang
- c. Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan 1 unit
- d. Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan 208 orang
- e. Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan terklasifikasi 16 unit
- f. Aparatur yang mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian 120 orang
- g. Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian 30 orang
- h. Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang dihasilkan 5 Dokumen
- i. Dokumen Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yang dihasilkan 3 Dokumen
- j. Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang dihasilkan 2 Dokumen
- k. Dokumen Evaluasi Pelatihan Pertanian yang dihasilkan 3 Dokumen
- l. Layanan Perkantoran 12 bulan layanan
- m. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi 2 Unit
- n. Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran 277 unit
- o. Pengadaan dan rehab gedung /bangunan 2.233 M2

BAB III

ARAH KEBIJAKAN , STRATEGI, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR

A. Kebijakan

Visi, Misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian Pertanian telah dituangkan kedalam Rencana Strategis (RENSTRA). Kementerian Pertanian tahun 2015-2019. Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, maka dilaksanakan 12 (dua belas) program Kementerian Pertanian yang terdistribusi pada setiap eselon 1 (satu).

Badan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian sebagai eselon 1 lingkup kementerian pertanian memiliki program “ Peningkatan Penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian “ yang kegiatannya meliputi : 1) Pemantapan system penyuluhan pertanian, 2) Pemantapan pendidikan mengengah pertanian, 3) Revitalisasi pendididkan pertanian serta pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian, 4) Pemantapan system pelatihan pertanian, dan 5) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Sasaran program untuk kegiatan pemantapan sistem palatihan pertanian adalah Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan pengembangan Agro Techno Park.

Untuk mendukung keberhasilan program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian yang sasaran kegiatannya mendukung 11 (sebelas) program eselon I lainnya dari aspek sumberdaya manusia yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian
2. Peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur yang dilakukan melalui pelatihan
3. Pengembangan kelembagaan UPT Pelatihan
4. Pengembangan widyaiswara dan tenaga kediklatan
5. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian

6. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian kegiatan program dan kerjasama
7. Penajaman Program, Kerjasama, monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan serta penguatan Sistem dan media Informasi pertanian.
8. Peningkatan kualitas ketenagaan pelatihan, konsultasi agribisnis dan pendampingan aparatur dan non aparatur.
9. Penguatan dan pengembangan fasilitas kelembagaan pelatihan dan instalasi pembelajaran agribisnis bagi aparatur dan non aparatur.
10. Pemantapan Sistem Penyelenggaraan Pelatihan dan permagangan Pertanian
11. Penataan penyelenggaraan administrasi dan manajemen balai dalam rangka reformasi birokrasi.

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian, kegiatan BBPP Batu difokuskan pada:

1. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai Pelatihan Teknis Agribisnis, Teknik Fungsional, Profesi, Inkubator Bisnis, Inkubator Teknik dan Penyelenggaraan Retooling;
2. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai bertaraf Internasional;
3. BBPP Batu menyelenggarakan pelatihan berdampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklatnya.

B. Program dan Kegiatan

Dalam mendukung sebelas arah Kebijakan Pembangunan Pertanian Tahun 2015-2019 dengan tujuan utama untuk mencapai kemandirian pangan yang kuat dan berkelanjutan sekaligus ramah lingkungan, maka Badan Penyuluhan Pertanian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian menetapkan program yaitu program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian. Salah satu kegiatan utamanya adalah pemantapan sistem pelatihan pertanian

Dengan mengacu kepada program dan kegiatan tersebut, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menyusun kegiatan operasional sebagai perwujudan dari kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut :

1. Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian

Kegiatan Pelatihan Teknis Pertanian bagi Aparatur Pertanian yang menjadi target BBPP Batu Tahun 2015 sebanyak 390 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian

No.	Kegiatan	Output	
1	Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	390	Orang
	Diklat BP3K	60	orang
	Diklat Pengolahan Limbah Ternak	30	orang
	Diklat Agribisnis Sapi Potong	30	orang
	Diklat Inseminasi Buatan	40	orang
	Diklat Asisten Teknik Reproduksi (ATR)	30	orang
	Diklat Pemeriksaan Kebuntingan	20	orang
	Diklat Manajemen Pemeliharaan Sapi Perah	30	orang
	Diklat Pasca panen dan pengolahan daging	30	orang
	Diklat Butcher	30	orang
	Diklat Keur master	30	orang
	Diklat Pasca panen dan pengolahan susu	30	orang
	Diklat penyusunan ransum pakan berbasis potensi wilayah	30	orang

2. Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian

Kegiatan peningkatan kapasitas non aparatur melalui pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Non Aparatur melalui pelatihan

No.	Kegiatan	Output	
1	Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	300	Orang
	Diklat pemanfaatan biogas skala rumah tangga	30	orang
	Diklat pembuatan pupuk organik ramah lingkungan	30	orang
	Diklat agribisnis sapi potong	60	orang
	Diklat manajemen pemeliharaan sapi perah	30	orang
	Diklat manajemen pemeliharaan kambing perah	30	orang
	Diklat juru sembelih halal	30	orang
	Diklat teknis kesehatan sapi perah	30	orang
	Diklat pasca panen dan pengolahan susu	30	orang
	Diklat penyusunan ransum pakan berbasis potensi wilayah	30	orang

3. Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan

Kegiatan Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Kegiatan Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan

No	Kegiatan	Output	Satuan
1	Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan		
	a. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA)	1	Unit

4. Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan

Kegiatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan

No.	Kegiatan	Output
1	Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	208 Orang
	Kajiwidya, magang dan seminar bagi WI	15 orang
	In house training bagi WI	25 orang
	Peningkatan profesionalisme petugas/staf/struktural	35 orang
	Workshop pembinaan pegawai	100 orang
	Diklat bagi pelatih jabatan fungsional RIHP (WI nasional)	25 orang
	Training on artificial insemination	8 orang

5. Kelembagaan Petani yang difasilitasi dan dikembangkan

Kegiatan Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan Dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Kegiatan Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan Dikembangkan

No	Kegiatan	Output	Satuan
1	Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan Dikembangkan		
	a. Pembinaan dan Klasifikasi Kelembagaan P4S	16	Unit

6. Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian

Kegiatan Pelatihan Fungsional Pertanian bagi Aparatur Pertanian yang menjadi target BBPP Batu Tahun 2015 sebanyak 120 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian

No	Kegiatan	Output	Satuan
1	Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian		
	a. Diklat Fungsional pengawas mutu pakan ahli	30	orang
	b. Diklat Fungsional pengawas bibit ternak ahli	30	orang
	c. Diklat dasar bagi penyuluh pertanian ahli	30	orang
	d. Diklat alih kelompok bagi penyuluh pertanian	30	orang

7. Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian

Kegiatan Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian bagi Non Aparatur Pertanian yang menjadi target BBPP Batu Tahun 2015 sebanyak 30 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian

No	Kegiatan	Output	Satuan
1	Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian		
	a. Diklat Kewirausahaan bagi petani muda	30	orang

BAB IV

PENUTUP

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan) Kementerian Pertanian diharapkan dapat mendukung keberhasilan program peningkatan, penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya kegiatan pemantapan system pelatihan pertanian.

RKT ini disusun sebagai penjabaran dari Renstra guna memberikan arah dan langkah strategis bagi BBPP Batu dalam melaksanakan amanat pengembangan SDM aparatur dan non aparatur pertanian.

Batu, Januari 2015

Kepala Balai,



Dr. drh. Rudy Rawendra, M.App.Sc.

NIP. 19580630 198503 1 001